

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan usaha kreatif seseorang untuk mengungkapkan pernyataan, pemikiran, dan perasaan seseorang pada suatu media tertentu untuk disampaikan kepada orang lain. Ragam bentuk seni ada banyak sekali, berdasarkan mediumnya seni dibagi kedalam berbabagai cabang, diantaranya musik (bunyi), tari (gerak), rupa (bentuk), drama (sandiwara), dan sastra (kata-kata).

Setiap cabang seni memiliki bidang keilmuan-nya masing-masing, salah satu-nya seni musik yang menggunakan media bunyi dan waktu sebagai medium-nya. Pada dasarnya karya seni musik dibuat oleh komposer (pembuat karya seni musik) untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaannya menggunakan unsur-unsur musik yang dikelompokkan kedalam unsur pokok dan unsur ekspresi. Unsur pokok terdiri dari harmoni, ritme/irama, melodi, dan bentuk/struktur lagu. Sedangkan unsur ekspresi terdiri dari tempo, dinamik, dan warna suara.<sup>1</sup>

Seni musik sudah ada sejak jaman dahulu dan terus berkembang pesat menjadi sebuah bidang seni yang banyak diminati. Pada jaman dahulu musik dianggap sebagai sesuatu yang sakral dan hanya dimainkan pada ritual dan

---

<sup>1</sup> Sila Widyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, 2012, Jakarta: Balai Pustaka. Hlm. 1

upacara keagamaan tertentu, hingga akhirnya pada jaman ini musik berkembang menjadi sarana hiburan yang dapat dinikmati setiap orang.

Seiring perkembangan waktu, seni musik menghasilkan jenis musik baru yang beragam. Jenis musik baru tersebut terbentuk dari proses kreatif, inovasi, dan kolaborasi.

Kolaborasi dapat dikatakan sebagai bentuk kerjasama atau-pun perpaduan antara elemen-elemen tertentu untuk mencapai tujuan bersama, setiap elemen tersebut mempunyai peranan-nya masing-masing dan bekerja sebagai kesatuan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam seni, pastinya kolaborasi menghasilkan sesuatu yang sangat menarik untuk dinikmati. Perpaduan antara dua atau lebih elemen yang berbeda tersebut menghasilkan jenis, warna, ataupun bentuk baru dalam seni. Salah satu kolaborasi yang sedang menjadi tren dewasa ini yaitu musikalisasi puisi,

Musikalisasi puisi dapat dikatakan sebagai genre baru dalam karya seni yang memadukan antara dua cabang keilmuan seni, yaitu sastra dan musik. Kolaborasi ini hadir sebagai ragam bentuk baru pembawaan puisi, dengan menambahkan unsur-unsur musikal kedalam-nya untuk mendukung penyampaian pesan dan kesan dalam puisi tersebut.

Tentu saja kolaborasi ini menjadi suatu genre yang menarik antusias para penggiat dan penikmat seni, khususnya seni musik dan sastra. Belakangan ini, antusiasme masyarakat indonesia terhadap musikalisasi puisi dapat dikatakan meningkat, hal ini terbukti dengan sering diadakannya festival, perlombaan atau-

pun konser musikalisasi puisi diantaranya Festival Musikalisasi Puisi tingkat DKI Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2017 di Aula Sasadu Kantor Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jakarta Timur, Festival Musikalisasi puisi tingkat SLTA se-Jawa Barat pada 18 juli 2017 di Hotel Travelo Bandung, Konser Musikalisasi Puisi bertajuk “Pagelaran Musik Puisi Ebiet G. Ade pada 6 September 2017 di Theater Jakarta Taman Ismail Marzuki.

Di kabupaten Bogor terdapat grup yang aktif dan eksis dalam bidang musikalisasi puisi, yaitu grup musikalisasi puisi Teater Gading yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Leuwiliang kabupaten Bogor. Teater Gading digagas oleh Diding Hasannudin yang merupakan seorang guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Leuwiliang dan juga sebagai pembina dan pelatih pada grup ini, anggota musikalisasi puisi pada grup ini merupakan siswa pada SMAN 1 Leuwiliang.

Beragam prestasi juga telah ditorehkan grup ini. Melalui musikalisasi puisi-nya, Teater Gading kerap kali mengikuti perlombaan dan menjuarai lomba dan festival musikalisasi puisi tingkat SMA diantaranya Juara umum lomba musikalisasi puisi se-Jawa Barat dan banten pada festival UMT Poems Day di Banten pada tahun 2016. Kemudian Juara 3 lomba musikalisasi puisi Balai Bahasa tingkat SMA se- Jawa Barat di Bandung pada september 2016 dan yang terbaru adalah juara 2 lomba musikalisasi puisi tingkat se-jabodetabek dan Banten pada September 2017 di Bogor. Selain itu, grup ini juga telah beberapa kali memproduksi pertunjukan musikalisasi puisi-nya sendiri, diantaranya pada

tahun 2013 sampai dengan 2014 grup ini memproduksi konser musikalisasi puisi dengan tajuk “Kembalikan Indonesia Padaku” ke berbagai tempat di Bogor dan Jakarta. Kemudian di tahun 2015 mereka memproduksi kembali konser musikalisasi dengan tajuk “Indonesia saja” dan dipertunjukkan ke beberapa tempat di bogor.

Pada konser di tahun 2015 yang bertajuk “Indonesia saja”, Teater Gading menampilkan musikalisasi puisi yang diadaptasi dari puisi yang dibuat oleh beberapa penyair ternama seperti Chairil Anwar, Sapardi Djoko Darmono, dan W.S Rendra. Pertunjukan tersebut dimainkan oleh 37 orang secara bersama-sama dengan memainkan beragam instrumen musik (alat musik tradisi, elektrik, akustik, tiup, gesek, perkusi dan juga paduan suara) dan dikemas dalam aransemen yang menarik.

Untuk membuat aransemen musik musikalisasi puisi seperti yang dilakukan Teater Gading tentu tidak mudah. Agar tujuan musikalisasi puisi tercapai dengan baik, perlu dipahami terlebih dahulu peranan dari masing-masing elemen pembentuk musikalisasi puisi, yaitu puisi dan musik.

Sebagai salah satu elemen pembentuk musikalisasi puisi, tentu musik mempunyai peranan teretentu. Oleh karna itu penting untuk dicari tahu lebih dalam bagaimana peranan musik dalam musikalisasi puisi.

Dari paparan di atas, Peneliti merasa tertarik untuk membahas dan meneliti tentang *bagaimana aransemen dan peranan musik dalam musikalisasi puisi pada grup Teater Gading SMAN 1 Leuwiliang?*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini mengenai

1. Bagaimana peranan musik dalam musikalisasi puisi pada grup Teater Gading?
2. Bagaimana tahapan dan aransemen musikalisasi puisi Grup Teater Gading?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *peranan musik dalam musikalisasi puisi pada grup Teater Gading*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai peranan musik dalam musikalisasi puisi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penggiat musikalisasi puisi dalam membuat aransemen musik untuk musikalisasi puisi.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan teknik analisis dengan metode deskripsi kualitatif,. Adapun tehnik yang digunakan dalam metode ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.